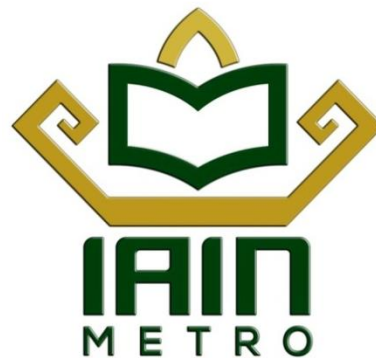


SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI *COVID-19* TERHADAP
KEHARMONISAN KELUARGA
(Studi Kasus Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh:

**MAWAD DATUL MUKAROMAH
NPM. 1702030011**



**Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

**DAMPAK PANDEMI *COVID-19* TERHADAP
KEHARMONISAN KELUARGA
(Studi Kasus Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung
Kabupaten Lampung Tengah)**

Ditujukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Oleh:

**MAWAD DATUL MUKAROMAH
NPM. 1702030011**

Pembimbing: Nawa Angkasa, S. H, M. A

Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas Syariah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021**

NOTA DINAS

Nomor :

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Hal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi saudara:

Nama : MAWAD DATUL MUKAROMAH
NPM : 1702030011
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Judul : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA(STUDI KASUS DESA BUMI MAS KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Syari'ah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 09 November 2021
Pembimbing



Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 196710252000031003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi :DAMPAK PANDEMI *COVID-19* TERHADAP
KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS DESA
BUMI MAS KECAMATAN SEPUTIH AGUNG
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)
Nama : MAWAD DATUL MUKAROMAH
NPM : 1702030011
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam munaqosyah Fakultas Syari'ah Institut
Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 09 November 2021

Pembimbing



Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 196710252000031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

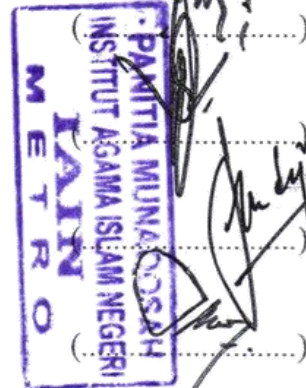
PENGESAHAN SKRIPSI

No: 0015/In.28.2/D/PP.00.9/01/2022

Skripsi dengan Judul: DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung), disusun oleh: MAWAD DATUL MUKAROMAH, NPM: 1702030011, Jurusan: Ahwal Syakhshiyah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Syariah pada hari/ tanggal: Jumat, 10 Desember 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nawa Angkasa, SH., MA
Penguji I : Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA
Penguji II : Fredy Gandhi Midia, SH., MH
Sekretaris : Moelky Fahmi Ardliansyah, M.H



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah



Husnul Fatarib, Ph.D

NIP. 197401041999031004

**MAWAD DATUL MUKAROMAH
NPM. 1702030011**

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEHARMONISAN
KELUARGA
(STUDI DESA BUMI MAS KECAMATAN SEPUTIH AGUNG
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)**

ABSTRAK

Penelitian merupakan hasil penelitian lapangan yang bertujuan untuk menjawab bagaimana Dampak Pandemi Covid-19 terhadap keharmonisan keluarga di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini di latar belakang oleh virus Pandemi Covid-19 yang menjadi wabah sejak kemunculannya di Indonesia pada awal tahun 2020. Pandemi Covid-19 membawa dampak bagi seluruh dunia termasuk Indonesia. Dampak Pandemi yang paling berpengaruh adalah pada sektor ekonomi, penurunan perekonomian Indonesia tentunya akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup masyarakat Indonesia dan keharmonisan keluarga. Salah satu tujuan keluarga adalah terciptanya keharmonisan dalam keluarga. Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap keluarga yaitu menimbulkan beberapa permasalahan. Banyak keluarga yang tidak harmonis saat adanya Pandemi Covid-19, salah satunya Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder, data yang diperoleh menggunakan teknik wawancara langsung dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan kerangka berfikir induktif.

Berdasarkan penelitian ini peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap keharmonisan keluarga yaitu mengenai ekonomi, komunikasi dan kehadiran anak. Tetapi semakin lama adanya Pandemi Covid-19 keluarga di Desa Bumi Mas dapat mengupayakan agar keharmonisan dalam keluarga terbentuk kembali. Seperti menjaga komunikasi, memberi toleransi dengan pasangan, menerima kekurangan pasangan dan meningkatkan beribadah kepada Allah SWT. Sejalan dengan kesimpulan di atas bahwa dalam kondisi apapun keluarga perlu untuk tetap menjaga keharmonisan keluarga supaya dapat selalu harmonis, sakinah dan bahagia.

Kata Kunci: Keharmonisan Keluarga, Dampak Pandemi Covid-19

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MAWAD DATUL MUKAROMAH
NPM : 1702030011
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah)
Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 November 2021
Yang menyatakan



MAWAD DATUL MUKAROMAH
NPM. 1702030011

MOTTO

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ
وَأَجْعَلْنَا
لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

“Dan orang-orang yang berkata, ‘Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami sebagai pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa’,”

(QS. al-furqan ayat 74).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil'alamin. Dengan menyebut nama Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan Yang Maha Penyayang, penuh cinta kasihnya yang telah memberikan saya kekuatan dan yang telah menuntun dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi sederhana ini kupersembahkan sebagai bentuk cinta, sayang dan hormat tak terhingga kepada

1. Kedua orangtua ku yang sangat kucintai dan hormati, Ibu Suliyah dan Bapak Wahidin yang telah berjuang, merawat, mendidik dan membesarkanku hingga sekarang, yang selalu ku jadikan panutan disetiap langkahku, memberikan semangat dan selalu memberikan yang terbaik dalam hidupini dan yang selalu mendoakanku serta memotivasiku dalam menggapai cita-cita.
2. Teruntuk adik laki-laki ku yang paling tampan dan sholeh Muhammad Fadli yang selalu memberi semangat, dan menjadi motivasi agar cepat dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Teruntuk Umami Dra. Hj. Sartini, S. H., M. H., Abang Doni Dermawan S. Ag. M.H., Pak Kusnoto, S. H. I., M. H., dan Pak Rifqi, S. Sy yang sudah menjadi inspirasi, memberikan motivasi, dan yang membantu proses dalam penelitian skripsi ini.
4. Teruntuk teman-teman seperjuanganku yakni Evi Yuliyana, Mba Hellen, Ramiska Amika Pingki, Nida Navisa, Della Fitriana, Putri Astuti yang selalu membantu dan mensupport dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dan teruntuk Almamaterku IAIN Metro yang sangat aku banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ahwal Syakhshiyah Fakultas Syari'ah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, selaku Rektor IAIN Metro dan Pembimbing Akademik peneliti.
2. Bapak Husnul Fatarib, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah
3. Ibu Nurhidayati, MH, selaku ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
4. Bapak Nawa Angkasa, S.H., MA, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Hukum Keluarga.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Secara Teoritis	10
2. Secara Praktis.....	10
D. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pamdemi <i>Covid-19</i>	14
B. Pengertian Keluarga	16
C. Pengertian Kehrmonisan Keluarga	19
D. Ciri-ciri Keluarga Harmonis	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data	27
1. Data Primer	28
2. Data Sekunder.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Wawancara.....	30
2. Dokumentasi	30
D. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Bumi Mas	32
1. Sejarah Desa Bumi Mas.....	32
B. Dampak Pandemi <i>Covid-19</i> Terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.	35
C. Analisis Keharmonisan Keluarga Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.....	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

Lampiran 2 Outline

Lampiran 3 Alat Pengumpul Data

Lampiran 4 Surat Izin Research

Lampiran 5 Surat Tugas

Lampiran 6 Surat Balasan Research

Lampiran 7 Surat Bebas Pustaka

Lampiran 8 Surat Bebas Plagiasi

Lampiran 9 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 10 Dokumentasi

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, menyendiri ataupun dapat memisahkan diri dari kehidupan orang lain. Karena hakikat hidup manusia itu berkelompok dan bersama untuk saling memberi dan berkomunikasi satu dengan yang lainnya.¹ Manusia dapat memenuhi hakikat hidupnya, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara berkeluarga. Keluarga merupakan kumpulan dua individu atau lebih yang dianggap penting keberadaannya sebagai wujud dari sifat manusia sebagai makhluk sosial.

Keluarga adalah sebuah konsep yang memiliki pengertian serta cakupan yang cukup luas dan sangat beragam. Dalam konteks sosiologi, dianggap sebagai suatu institusi sosial yang sekaligus menjadi suatu sistem sosial yang ada di setiap kebudayaan. Sebagai Sebuah institusi sosial yang terkecil, keluarga merupakan sekumpulan dari sekelompok orang yang mempunyai hubungan erat atas dasar pernikahan, keturunan maupun adopsi yang tinggal bersama di rumah tangga biasa.²

¹Amany Lubis, *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, Cet Ii (Jakarta: Pustaka Cendikia, 2018), 16.

²Pembangunan Ketahanan Keluarga, *Badan Pusat Statistik Dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak* (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, 2016), 27.

Keluarga merupakan salah satu mata rantai kehidupan yang paling esensial dalam kehidupan manusia. Keluarga digambarkan sebagai “*madrasah*” pertama untuk para anggotanya serta menjadi gerbang awal dalam

menjalani kehidupan. Maka keluarga merupakan objek yang sangat penting baik bagi individu maupun sosial masyarakat, sehingga mempunyai keluarga yang penuh kedamaian merupakan cita-cita paling esensial bagi manusia yang sedang berkeluarga. Untuk menjadikan keluarga penuh dengan kedamaian maka ada hal yang sangat penting dan harus dijaga yaitu terkait dengan keharmonisan keluarga.³

Menurut kamus besar bahasa Indonesia keharmonisan berasal dari kata harmonis yang berarti selaras, keserasian dan cocok.⁴Titik berat dari keharmonisan keluarga adalah keadaan selaras atau serasi. Tujuan dari keharmonisan keluarga adalah untuk mencapai keselarasan dan keserasian dalam kehidupan Rumah tangga.⁵

Makna keharmonisan sendiri dalam hidup berkeluarga yaitu menggambarkan suasana anggota keluarga yang merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kesedihan dan kekecewaan terhadap seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi dan aktualisasai) yang meliputi fisik, mental, emosi dan sosial. Keharmonisan keluarga adalah

³Enizar, *Pembentukan Keluarga Menurut Hadist Rasulullah Saw* (Metro, Lampung: Stain Jurai Siwo Metro, 2015), 1–2.

⁴Agus Sulistyono Dan Adhi Mulyono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surakarta: Ita, T.T.), 419.

⁵Ahmad Sainul, “Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam” Volume 4 Nomer 1 (Juni 2018): 88.

keadaan keluarga yang serasidan seimbang di dalam keluarga. Tujuan perkawinan dalam Islam adalah untuk membangun rumah tangga yang tentram, bahagia dan sejahtera, diliputi dengan cinta kasih dan kasih sayang sebagaimana terdapat dalam Surat Ar-Rum (30): ayat 21⁶

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ۡ۱ (سورة الروم, ۲۱)

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.”⁷

Berdasarkan Ayat di atas bahwa keharmonisan keluarga merupakan hubungan diantara anggota keluarga yang saling mencintai dan menghargai, selain itu mereka dapat menciptakan suasana bahagia, tenang, tentram di kehidupan.⁸ Perkawinan memiliki fungsi ibadah, yakni sebagai perwujudan dari ajaran Islam tentang jalinan hubungan yang sah antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim untuk menjalin hubungan keluarga layaknya suami-istri. Disebut sebagai fungsi ibadah karena merupakan wujud

⁶Singgih Gunarsa, *Dari Anak Sampai Usia Lanjut.*: (Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 2004), 76–77.

⁷Teteng Sopian, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah (Al-Qur'an Tafsir Bil Hadis)* (Bandung: Cordoba, 2013), 406.

⁸Andarus Darahim, *Membina Keharmonisan Dan Ketahanan Keluarga*, Cet. 1 (Jakarta Timur: Institut Pembelajaran Gelar Hidup (Ipgh), 2015), 191–92.

pelaksanaan syari'at dan takdir Allah sebagaimana terkandung dalam surat Ar-Rum ayat 21.⁹

Suami dan istri mempunyai tanggung jawab untuk membina keharmonisan keluarga dengan masing-masing menjalankan peran, tugas dan fungsi berperan sebagaimana mestinya dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama kita. Fungsi agama, pendidikan, ekonomi, sosial budaya jika dijalankan dengan baik maka kemaslahatan akan terwujud.

Untuk mewujudkan kemaslahatan dalam keluarga, maka setiap individu dalam keluarga menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing. Suami menjalankan kewajibannya memberi nafkah dalam pemenuhan sandang, pangan dan papan serta memberikan kasih sayang dan cinta dalam membimbing dan melindungi keluarga. Demikian pula istri yang melaksanakan kewajibannya melayani suami dengan baik, melindungi harta dan menjaga amanah yang telah diberikan oleh suami dan mendidik anak-anak dengan pendidikan yang baik. Hak dan kewajiban merupakan hubungan timbal balik antara suami dan istri. Kewajiban suami adalah hak bagi istri, demikian juga kewajiban istri merupakan hak suami. Begitupun anak-anak harus mendapatkan hak-haknya secara benar, di samping melaksanakan kewajibannya terhadap orang tua yaitu berbakti kepada kedua orang tua.¹⁰

Menjaga keharmonisan keluarga sangat penting karena agar tidak terjadi perceraian. Perceraian merupakan sebuah gejala umum yang terjadi

⁹George Boeree, *Psikologi Sosial* (Jogjakarta: Prima Shophie, 2008), 12.

¹⁰Lubis, *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, 13–14.

dalam masyarakat dan perceraian merupakan sebuah fakta, baik suka maupun tidak bahwa perceraian terjadi kepada pasangan suami istri yang disebabkan adanya perbedaan-perbedaan yang terdapat dilingkup keluarga. Perbedaan prinsip dalam berpikir atau pun adanya perbedaan bertingkah laku yang bertentangan dengan aturan dalam berkeluarga. Oleh karena itu keharmonisan keluarga harus dijaga dengan baik.¹¹

Pandemi *Covid-19* sangat menguji keharmonisan keluarga di Indonesia. Pemerintah menetapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar untuk memutus mata rantai *Covid-19*. Kebijakan ini menuntut keluarga untuk tetap melakukan aktivitas dari rumah, mulai dari belajar, beribadah hingga bekerja. Secara positif, dampak PSBB memberi waktu untuk saling mengenal secara mendalam antar anggota keluarga. Disisi lain, semakin sering anggota keluarga bertemu meningkatkan rasa jenuh yang kemudian menimbulkan konflik, yang paling banyak menjadi perdebatan antar pasangan suami istri yaitu dari sisi nafkah suami. Hal ini dikarenakan dalam kesehariannya ekonomi berperan penting. Dari segi konsumsi misalnya, untuk membeli lauk pauk yang dikonsumsi sehari-hari diperlukan biaya untuk memenuhinya, ditambah dengan kebutuhan sekolah anak-anak yang wajib dipenuhi.¹²

Penurunan ekonomi yang drastis akibat Pandemi *Covid-19* seolah tidak bisa diterima oleh semua keluarga. Ada keluarga yang tidak memiliki

¹¹Agoes Dariyo, *Memahami Psikologi Perceraian Dalam Kehidupan Keluarga*, Jurnal Psikologi 2, No. 2, 2004, 94.

¹² Fraksi Pks, "<https://Fraksi.Pks.Id/2020/06/29/Tantangan-Ketahanan-Keluarga-Di-Masa-Pandemi-Covid-19/>," Diakses Pada Tanggal 2 Februari 2021 Pukul 21.03 Wib.

tabungan yang cukup untuk menghadapi kondisi darurat. Akhirnya konflik kerap terjadi, masing-masing mempunyai gagasan yang ingin diakui dan dilaksanakan, sementara pihak lainnya juga memiliki harapan dan gagasan yang berbeda. Rasa pengakuan yang tinggi kadang sulit dibendung di antara pasangan suami istri. Ada pasangan yang mampu mengatasi konflik tersebut dengan baik, namun tidak jarang juga pasangan yang membuat permasalahan tersebut semakin besar. Hal ini keharmonisan keluarganya menjadi lemah dan berakhir pada konflik sampai terjadi perceraian.

Adanya Pandemi *Covid-19* mengharuskan keluarga untuk terus menerus berada di dalam rumah dengan membatasi interaksi dari luar. Hal ini awalnya membuat keeratn keluarga terjalin dengan baik, romantis dan harmonis karena sering bertemu. Tetapi seiring berjalannya waktu, keseringan bertemu dengan waktu yang cukup lama ternyata menimbulkan masalah-masalah kecil dalam keluarga. Seorang kepala keluarga juga sebagai orang tua tua harus pandai-pandai mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

BKKBN melakukan survei selama masa Pandemi *Covid-19* hampir 95% keluarga di Jawa dan Sumatera mengalami stress akibat Pandemi dan berbagai pembatasan yang diberlakukan oleh pemerintah. Kekhawatiran dirinya tertular *Covid-19* menjadi sumber stress keluarga. Aspek secara sosial

untuk sementara waktu ditunda terlebih dahulu seperti pertemuan PKK, Yasinan rutin dan forum-forum yang ada di Masyarakat.¹³

Bukan hanya hal itu saja, dampak lain dari Pandemi *Covid-19* adalah sulit terbentuknya keluarga yang harmonis karena wadah untuk menyalurkan kasih sayang banyak terbuang oleh pekerjaan. Belum lagi jika seorang istri harus mengurus rumah tangga seperti memasak, mencuci dan mengurus anak-anak sekolah online di rumah.

Tetapi adanya Pandemi *Covid-19* yang ada di Indonesia pada saat ini menimbulkan banyak permasalahan rumah tangga dalam aspek ekonomi. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya penurunan penghasilan dan pengurangan jam kerja seorang suami yang mempengaruhi keharmonisan keluarga.

Ditambah lagi masalah ketika seorang anak yang libur sekolah yang diakibatkan oleh Pandemi *Covid-19* dan tidak mau sekolah secara online di rumah serta ibu rumah tangga yang tidak menguasai pelajaran sekolah anaknya dan mengalami tingkat emosi yang menyebabkan komunikasi dalam keluarga terganggu. Karena komunikasi dalam keluarga sangat mempengaruhi keharmonisan rumah tangga.

Berdasarkan data Penduduk Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah masyarakat di Desa ini terdiri dari 5 dusun dengan keseluruhan berjumlah 670 KK, terdiri 2167 jiwa yang mayoritas beragama Islam dan 4 orang beragama Kristiani. Dengan

¹³Fraksi Pks, "<https://Fraksi.Pks.Id/2020/06/29/Tantangan-Ketahanan-Keluarga-Di-Masa-Pandemi-Covid-19/>," Diakses Pada Tanggal 2 Februari 2021 Pukul 21.03 Wib.

menempuh pendidikan tingkat SMP/SMA, Sarjana/ Diploma. Pekerjaan yang ditekuni mayoritas petani dan buruh.¹⁴

Dari hasil survey yang peneliti lakukan, masyarakat Desa Bumi Mas mengalami dampak dari *Covid-19*. Terutama pada keharmonisan keluarganya. Mayoritas keluarga yang terdampak yaitu pedagang dan buruh. Bagi para pedagang dampak Pandemi sangat berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga dan banyak buruh di Desa Bumi Mas yang kehilangan pekerjaannya dan penghasilan berkurang sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan rumah tangga.¹⁵

Keluarga yang Harmonis keluarga yang saling memahami dan melengkapi satu sama yang lain, dan mewujudkan tugasnya sesuai porsi masing-masing. Suami sebagai tulang punggung keluarga berkewajiban memberikan nafkah secara lahir maupun batin. Begitu pula dengan seorang istri yang tugasnya sebagai ibu rumahtangga dan harus mematuhi segala perintah suami yang tidak melanggar syariat, Sehingga bisa mewujudkan keluarga yang sakinah.

Hasil survey dengan keluarga bapak Solikin, yang bekerja sebagai Pekerja bangunan. Selama Pandemi hanya sedikit yang melakukan pembangunan. Akibatnya penghasilan yang ia dapatkan tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarganya yang berjumlah 4 orang. Pak Solikin juga menjelaskan bahwa keharmonisan keluarganya terganggu akibat Pandemi

¹⁴Data Penduduk Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Bulan Februari 2021

¹⁵Survey Dengan Keluarga Di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Pada Tanggal 09 April 2021

Covid-19, yaitu pak Solikin sering bertengkar dengan istrinya karena masalah nafkah yang tidak terpenuhi.¹⁶

Hasil Survey dengan keluarga bapak Soiman mengenai dampak *Covid-19* terhadap kehidupan keluarga bapak Soiman yang bekerja sebagai tukang bangunan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Soiman mengatakan bahwa awal Pandemi *Covid-19* membuat kehidupan keluarga bapak Soiman semakin serba kekurangan karena nafkah yang tidak terpenuhi. Bapak Soiman sering di rumah karena selama Pandemi *Covid-19* sudah jarang ada yang membangun rumah atau toko. Serta istri bapak Soiman yaitu Ibu Elis merasa stress dikarenakan tidak menguasai pelajaran anaknya yang diberikan oleh gurunya secara online, sehingga mempengaruhi keharmonisan keluarganya.¹⁷

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian tersebut untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh keluarga di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah untuk membentuk keharmonisan keluarga saat Pandemi *Covid-19*. Sehingga peneliti ingin mengambil judul skripsi **“Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Keharmonisan Keluarga Studi Kasus Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah”**.

B. Pertanyaan Penelitian

¹⁶Survey dengan Bapak Yudi Selaku Masyarakat Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 09 April 2021

¹⁷Survey dengan Bapak Soiman Selaku Masyarakat Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 09 April 2021

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana Upaya Untuk Menyikapi Pandemi *Covid-19* Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mencapai sasaran atau hasil penelitian yang optimal maka penulis berupaya merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Bagaimana Upaya Untuk Menyikapi Pandemi *Covid-19* Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharapkan hasilnya akan menambah pengetahuan dalam bidang keluarga dan sebagai wawasan dan pengetahuan untuk keluarga yang ingin mengetahui tentang upaya untuk menyikapi Pandemi *Covid-19* terhadap keharmonisan keluarga.

b. Manfaat secara Praktis

Diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan acuan bagi keluarga dan peneliti agar dapat mempertahankan keharmonisan keluarga di tengah Pandemi *Covid-19*.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Karena pada dasarnya tidak ada penelitian yang sama atau baru selalu ada keterkaitan dengan sebelumnya.

Peneliti mengutip karya ilmiah yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga terlihat, dari mana sisi penulis tersebut membuat suatu karya ilmiah. Disamping itu akan terlihat suatu perbedaan tujuan yang dicapai. Maka hasil penelitian yang telah lalu diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul *Mewujudkan Keluarga Sakinah Ditengah Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan)* karya Wahyu Romadhon Mahasiswa jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah IAIN Ponorogo. Dalam skripsi ini peneliti terfokus kepada upaya-upaya mewujudkan keluarga sakinah di tengah Pandemi *Covid-19*.¹⁸
2. Artikel Jurnal Karya Nine Fauziah dan Stevany Afriizal mahasiswa jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan Judul *Dampak Pandemi Covid-19 dalam Keharmonisan Keluarga*. Kesimpulan dalam artikel ini pendapatan

¹⁸ Wahyu Romadhon “*Mewujudkan Keluarga Sakinah Ditengah Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan)* dalam <http://etheses.iainponorogo.ac.id/13023/1/skripsi%20wahyu%20210115100-dikonversi.pdf>, diakses pada tanggal 14 Juni 2021.

finansial yang menurun, meningkatnya tingkat perceraian dan pentingnya peran dan fungsi anggota keluarga. Pada artikel ini, penulis haya fokus ke tingkat perceraian.¹⁹

3. Artikel Jurnal karya Khoirul Rochim dan M. Khoirul Hadi Al-Asy'ar dengan judul "Pandemi dan Keluarga: Implikasi Pandemi Covid-19 terhadap Harmonisasi Keluarga Pandemic and Family" Mahasiswa jurusan Hukum keluarga Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Jember. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa, adanya masa karantina membuat angka kekerasan dalam rumah tangga terhadap perempuan serta anak meningkat secara global. Hal ini terjadi karena banyaknya perempuan yang terpaksa melakukan isolasi atau "terisolasi" di rumah dengan pelaku tindak kekerasan. Pemutusan hubungan kerja (PHK) ini secara signifikan mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan tenaga kerja yang di PHK, ekonomi rumah tangga juga mengalami dilemma dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari yaitu dengan kondisi keuangan yang kurang baik akan memicu adanya penurunan imun tubuh sehingga sangat rentan terjangkit COVID-19.²⁰

Dari ketiga penelitian relevan di atas persamaan dengan yang akan diteliti peneliti adalah mengenai Dampak Pandemi Covid-19 terhadap

¹⁹ Nine Fauziah, Stevany Afrizal, "Dampak Pandemi Covid-19 dalam Keharmonisan Keluarga," dalam file:///C:/Users/ASUS/Downloads/36092-79978-1-SM%20(10).pdf , diakses pada tanggal 26 Juli 2021.

²⁰ Khoirul Rochim, M. Khoirul Hadi Al-Asy'ari, "Pandemi dan Keluarga: Implikasi Pandemi Covid-19 terhadap Harmonisasi Keluarga," <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Alhamra/article/viewFile/11452/4219>

keluarga. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti akan memfokuskan dengan jurusan yang diampu oleh peneliti, yaitu jurusan Ahwalus Syakhsiyyah dan akan meneliti tentang Dampak Keharmonisan keluarga dan akan menyoroti tentang pemenuhan nafkah suami, komunikasi dan kehadiran anak di tengah Pandemi *Covid-19* di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pandemi Covid-19

Pandemi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan wabah yang berjangkit serempak di mana-mana atau meliputi geografi yang luas.²¹ Pandemi menimbulkan buruknya kondisi kesehatan penduduk. Berbagai faktor dapat mempengaruhi kondisi masyarakat yaitu meliputi nutrisi yang tidak baik, perekonomian terganggu maupun pelayanan kesehatan.

Covid-19 merupakan akronim dari *corona virus disease*. Angka 19 merupakan tahun ditemukannya, yaitu pada tahun 2019. Sebelum nama *Covid* diberlakukan, nama sementara yang digunakan adalah 2019-nCov, angka 19 menunjukkan tahun ditemukannya sedangkan huruf n merujuk pada novel yang berarti *new* dan Cov merujuk pada *corona virus*. Nama ini diberikan oleh *Centers for Disease Control and Prevention*, Amerika Serikat. Sementara itu nama *Novel Coronavirus Pneumonia* (NCP) diberikan oleh otoritas kesehatan di China.²²

Virus corona dinamakan dengan sindrom pernafasan akut yang parah. Sementara penyakit yang berkaitan dengan virus itu dinamakan dengan *Covid-19*. Cara penularan virus ini diduga menyebar terutama dari orang ke orang melalui *droplet* (percikan cairan tubuh) dari saluran pernafasan yang

²¹Mulyono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 324.

²²Anies, *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca*, Cetakan I (Yogyakarta: Arruzmedia, 2020), 1–3.

terpercik ketika seseorang yang di dalam tubuhnya sudah terinfeksi batuk dan bersin. *Droplet* tersebut dapat mendarat di mulut dan mungkin terhidup ke dalam paru-paru orang yang berada didekatnya.

Gejala *Covid-19* yang paling umum adalah demam, kelelahan dan batuk kering. Sebagian pasien juga menderita sakit dan nyeri bagian tubuh, hidung tersumbat, pilek dan diare. Sedangkan sebagian lainnya hanya mengalami gejala ringan seperti demam biasa. Sekitar 1 dari 6 orang yang terinfeksi *Covid-19* selama satu minggu akan mengalami kesulitan bernafas.²³

Pandemi *Covid-19* adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 skala internasional. Kasus ini muncul bermula terjadi di Wuhan, Tiongkok dan mulai menyebar ke hampir seluruh dunia. Penyebaran *Covid-19* ini sangat cepat dan tidak ada yang mampu memprediksi kapan berakhirnya Pandemi *Covid-19* ini.²⁴ Pandemi *Covid-19* di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh kalangan masyarakat. Dampak virus *Covid-19* terjadi di berbagai bidang seperti bidang sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020 yaitu segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor, sementara waktu di tunda demi mengurangi penyebaran virus *Covid-19*.²⁵

²³Zhang Wenhong, *Panduan Pencegahan Dan Pengawasan Covid-19* (Depok: Papis Sinar Sinanti, 2020), 1–2.

²⁴Aprista Ristyawati, “Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat Uud Nri Tahun 1945, ” *Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang* Volume 3, No. Issue 2 (2020): 241.

²⁵Wahyu Aji Fatma Dewi, “*Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar, Jurnal Ilmu Pendidikan*” Volume 2 No. 1, (April 2020): 56.

Pandemi *Covid-19* ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu. Aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang kini mulai dibatasi seperti bersekolah, bekerja, beribadah, berwisata dan lain sebagainya. Pemerintah sudah menghimbau kepada masyarakat untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah untuk menekan angka pasien yang terpapar virus *Covid-19*.

B. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena adanya hubungan darah, perkawinan atau adopsi. Mereka saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, mempunyai peran masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan budaya.²⁶

Keluarga merupakan intitusi sosial yang terpenting dalam masyarakat.²⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa keluarga adalah: ibu, bapak dengan anak-anaknya.²⁸ Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang damai, tentram, aman dan sejahtera.²⁹ Kondisi ini akan memberikan pemenuhan akan cinta, religiusitas, perlindungan, pendidikan dan berbagai hal lainnya.³⁰

²⁶Firdawsi Nazula, *Buku Panduan Praktikum Asuhan Keperawatan Keluarga* (Banyuwangi: Akademi Kesehatan Rustida, 2017), 1.

²⁷Fatimah Abdullah, *Memahami Keluarga* (Dpb, T.T.), 1.

²⁸Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 265.

²⁹Mufidah Cholil, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* (Malang: Uin Malang Press, T.T.), 77–78.

³⁰Wahyu Saefudin, *Mengembalikan Fungsi Keluarga*, Cet. I (Kalimantan Barat: Ide Publishing, 2019), 3.

Landasan dari upaya untuk membangun kehidupan sebuah keluarga adalah saling memberikan rasa kasih dan sayang, jujur dan adil serta saling menghargai perbedaan satu sama lain. Keharmonisan tersebut merupakan pondasi untuk menciptakan suasana kehidupan keluarga yang bahagia dan sejahtera. Keluarga harmonis adalah keluarga yang hidup penuh dengan suasana saling pengertian dan toleransi satu sama lain terhadap kekurangan dan kelebihan pasangannya. Sedangkan keluarga bahagia adalah keluarga yang penuh dengan suasana yang damai, aman dan nyaman baik secara fisik biologis terutama mental psikologis dan sosial dalam masyarakat. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.³¹

Setelah terbentuknya sebuah keluarga, anggota keluarga yang ada di dalamnya memiliki tugas dan peran masing-masing. Untuk membina keluarga dengan tercapainya tujuan perkawinan, agama mengatur hak dan kewajiban suami istri.³² Hak istri merupakan kewajiban seorang suami, sedangkan kewajiban istri merupakan hak suami.³³ Menurut Sayyid Sabiq, hak dan kewajiban suami istri ada tiga macam, yaitu:

³¹Andarus Darahim, *Membina Keharmonisan Dan Ketahanan Keluarga*, 128–29.

³²Fathul Mujib, “*Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perkawinan Tuna Grahita Perspektif Uu No. 1 Tahun 1994 Dan Khi (Di Desa Karangpatihan Balong Ponorogo)*,” Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Iain Ponorogo.

³³Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Munakahat 2* (Jawa Barat: Cv Pustaka Setia, 2016), 1.

Dalam Pasal 34 UU No 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menyebutkan 3 poin yang membahas mengenai kewajiban suami istri. Berikut adalah isi dari pasal tersebut:

1. Suami wajib melindungi isterinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya.
2. Istri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya.
3. Jika suami atau isteri melalaikan kewajibannya masing-masing dapat mengajukan gugatan ke pengadilan.

Pasal 34 di atas menjelaskan bahwa apabila seorang laki-laki sudah sah menjadi suami dalam sebuah hubungan keluarga, sudah seharusnya suami memenuhi segala kebutuhan rumah tangganya. Dengan melakukan pekerjaan yang dilakukan suami, maka akan diperoleh penghasilan berupa uang. Kemudian uang akan dikelola istri, istri mengatur keuangan dengan sebaik mungkin, baik dalam artian disini adalah pengeluaran biaya hidup sehari-hari disesuaikan dengan kebutuhan anggaran keluarga. Tentunya pekerjaan dan urusan keluarga akan berjalan dengan baik apabila terjalin komunikasi yang baik serta menemukan penyelesaian dari setiap masalah dengan cara berunding dan saling terbuka satu sama lain.³⁴

Jika hak dan kewajiban suami istri berjalan dengan baik, maka keluarga akan harmonis. Dalam Kompilasi Hukum Islam pasal 77 ayat 1 Suami istri wajib memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah yang menjadi sendi dasar dan

³⁴Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, T.T.

susunan masyarakat. Hak dan kewajiban merupakan suatu kebutuhan yang harus dapat dipenuhi baik dari suami maupun istri. Dalam kondisi apapun hak dan kewajiban harus tetap dipenuhi untuk kemaslahatan di keluarga.³⁵

C. Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan adalah hal (keadaan) selaras atau serasi antara anggota keluarga, antara lain: suami, istri, anak-anak, dan cucu-cucu yang hidup bersama-sama pada suatu tempat yang dikepalai oleh seorang kepala keluarga (ayah).³⁶

Menurut Gunarsa Keharmonisan keluarga adalah keluarga yang hidup dengan penuh suasana saling pengertian dan toleransi satu sama lain terhadap kelebihan dan kekurangan dari pasangan hidupnya, karena tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini. Saling pengertian, toleransi dan saling menghargai antara suami isteri merupakan fondasi dalam mencapai keharmonisan keluarga.³⁷

Secara operasional keharmonisan keluarga adalah keluarga yang bersangkutan dapat melaksanakan fungsi keluarga secara serasi selaras dan seimbang yang dapat membawa mereka untuk saling mengasihi dan menyayangi serta melindungi mereka agar tidak saling bermusuhan.³⁸

Menurut Michael Gurian keluarga harmonis diartikan sebagai keluarga yang anggota-anggotanya saling memahami dan menjalankan hak dan

³⁵*Kompilasi Hukum Islam*, Edisi Revisi 2015 (Bandung: Nuansa Aulia, T.T.), 23.

³⁶Mustofa Abdul Wahid, *Manajemen Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: Diva Press, 1991), 35.

³⁷ Yulia Singgih dan Singgih Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga* (Jakarta: Libri, 2017), 20.

³⁸Sri. Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012), 22.

kewajiban sesuai dengan fungsi dan kedudukan masing-masing, serta berupaya saling memberi kedamaian, kasih sayang, dan berbagi kebahagiaan. Dua individu yang berbeda dari jenis kelamin dan perbedaan-perbedaan lainnya bersatu dalam membina rumah tangga, harus dilandasi oleh tekad kuat untuk bersama-sama dalam suka dan duka, saling menyayangi, dan saling menjaga dari berbagai malapetaka.³⁹

Suami sebagai kepala keluarga mencari nafkah, papan dan memberikan kasih sayang dan cinta dalam membimbing dan melindungi keluarga. Suami yang telah melaksanakan kewajibannya sudah layak untuk mendapatkan hak-haknya. Demikian pula istri yang melaksanakan suami, melindungi harta suami dan menjaga aman yang telah diberikan oleh suami dan mendidik anak-anak dengan pendidikan yang baik, terutama dalam pendidikan agama di samping pendidikan umum, sudah selayaknya istri mendapatkan hak-haknya. Jika masing-masing individu dari anggota keluarga mengetahui tanggung jawabnya, maka mereka dapat menangkis hal-hal yang dapat menimbulkan pertengkaran dan tidak lagi terjalin keluarga yang harmonis.⁴⁰

Menurut Gunarsa keharmonisan keluarga ialah seluruh anggota keluarga merasa bahagia ditandai dengan berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan puas terhadap seluruh keadaan dan keberadaan dirinya

³⁹ Badan Litbang Dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an, *Membangun Keluarga Harmonis* (Departemen Agama RI, T.T.), 2.

⁴⁰ Lubis, *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, 14.

(eksistensi dan aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental, emosi, finansial dan sosial.⁴¹

Gunarsa juga menjelaskan bahwa tingkat sosial ekonomi yang rendah seringkali menjadi penyebab terjadinya permasalahan dalam sebuah keluarga. Akibat banyaknya masalah yang di temui karena kondisi keuangan yang memperihatinkan ini menyebabkan kondisi keluarga menjadi tidak harmonis.

Selain faktor-faktor di atas faktor lain yang mempengaruhi keharmonisan keluarga adalah kehadiran seorang anak dari sebuah perkawinan yang sah. Karena kehadiran seorang anak dapat mempererat jalinan kasih sayang pasangan. Selain itu, lahirnya seorang anak tentu masalah juga akan bertambah pula. Pertama, masalah ekonomi yang berarti bertambahnya pengeluaran yang harus pula diimbangi dengan pemasukan yang lebih besar, sedangkan sumber nafkah biasanya justru berkurang, karena istri mengurangi waktu bekerjanya demi mengurus anak.⁴²

Selanjutnya menurut Gunarsa menyatakan bahwa keharmonisan keluarga juga dipengaruhi oleh komunikasi keluarga.⁴³ Komunikasi menjadi bagian penting dalam sebuah keluarga.⁴⁴ Komunikasi yang sederhana dapat berdampak negatif jika salah menggunakan dan menempatkannya. Akibatnya, banyak konflik yang lahir karena salah dalam berkomunikasi.⁴⁵

⁴¹ DIandari Nor Afifah Purnamasari Santi Esterlita, *Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Terhadap Seks Pranikah Pada Remaja* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta, t.t.), 259.

⁴² Singgih Gunarsa, *Psikologi praktis: Anak, remaja, keluarga* (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), 33.

⁴³ Gunarsa, 43.

⁴⁴ Enjang dan Encep Dulwahab, *Komunikasi Keluarga Persepektif Islam* (Bandung: Simbiosis Rekatama media, 2018), 29.

⁴⁵ Dulwahab, 34.

Kualitas keharmonisan berkeluarga berkaitan erat dengan kepribadian, jati diri, karakter dari masing-masing pribadi dalam membangun hidup berkeluarga tersebut. Di dalam keluarga harus saling menghormati dan saling memberi tanpa harus diminta. Jika anak melakukan kesalahan, orang tua harus segera menertibkan karena dalam keluarga terdapat aturan-aturan dan harapan-harapan yang harus dipenuhi anggota keluarga.⁴⁶

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa keharmonisan keluarga merupakan suatu keadaan keluarga yang serasi atau selaras, terdiri dari suami, istri, dan anak-anak. Berdasarkan penjelasan dari Gunarsa dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga ada 3 faktor yaitu, faktor ekonomi, kehadiran anak dan komunikasi oleh karena itu faktor tersebut harus dijaga dalam kondisi apapun agar dapat membentuk dan mempertahankan keharmonisan keluarga.

D. Ciri-ciri Keluarga Harmonis

Kondisi keluarga yang harmonis ditandai dengan suatu bentuk komunikasi yang baik antara bapak dan ibu, orang tua dengan anak-anak dan anak dengan saudaranya. Jika komunikasi tidak hanya berjalan satu arah dari orangtua pada anak, tetapi anak juga memiliki kebebasan dalam mengemukakan pendapatnya. Komunikasi yang terbuka dalam rumah

⁴⁶ Singgih Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, Keluarga* (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), 204.

tersebut terbentuk karena adanya sikap orangtua yang melindungi anak-anaknya.⁴⁷

Ciri utama keluarga harmonis adalah adanya relasi yang sehat antar-anggotanya sehingga dapat menjadi sumber hiburan, inspirasi, dorongan berkreasi untuk kesejahteraan diri, keluarga, masyarakat, dan umat manusia pada umumnya. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat, bisa terdiri atas ayah dan ibu (suami dan istri), ayah dan ibu serta anak-anak, atau salah satu dari orang tua berikut anaknya. Masyarakat akan berkualitas jika unit keluarga terkecilnya juga berkualitas.⁴⁸

Sebuah keluarga disebut berkualitas, menurut rumusan terbaru BKKBN apabila memenuhi ciri berikut: keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Yang dimaksud sejahtera adalah apabila sebuah keluarga dapat memenuhi kebutuhan pokoknya secara wajar. Sehat mencakup sehat Urgensi Berkeluarga 3 jasmani, rohani, dan sehat secara sosial. Maju bermakna memiliki keinginan untuk terus mengembangkan pengetahuan dan kemampuan diri dan keluarganya guna meningkatkan kualitas hidupnya. Berjiwa mandiri diartikan memiliki wawasan, kemampuan, sikap, dan perilaku yang tidak ingin memiliki ketergantungan pada orang lain. Sedangkan jumlah anak ideal ialah jumlah anak dalam keluarga yang

⁴⁷Diandari Nor Afifah Purnamasari Santi Esterlita, *Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Terhadap Seks Pranikah Pada Remaja* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta, T.T.), 4.

⁴⁸Departemen Agama Badan Litbang Dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an, *Membangun Keluarga Harmonis*, T.T., 2-3.

diinginkan adalah sesuai dengan kemampuan keluarga. Berwawasan berarti memiliki pengetahuan dan pandangan yang luas sehingga mampu, peduli, dan kreatif dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarga dan masyarakat secara luas.⁴⁹

Menurut Gunarsa Aspek keharmonisan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Kasih sayang antara keluarga

Kasih sayang merupakan kebutuhan manusia yang hakiki, karena sejak lahir manusia sudah membutuhkan kasih sayang dari sesama. Dalam suatu keluarga yang memang mempunyai hubungan emosional antara satu dengan yang lainnya sudah semestinya kasih sayang yang terjalin diantara mereka mengalir dengan baik dan harmonis.

2. Saling pengertian sesama anggota keluarga

Selain kasih sayang, pada umumnya para remaja sangat mengharapkan pengertian dari orangtuanya. Dengan adanya saling pengertian maka tidak akan terjadi pertengkaran-pertengkaran antar sesama anggota keluarga.

3. Komunikasi yang terjalin di dalam keluarga. Komunikasi adalah cara yang ideal untuk mempererat hubungan antara anggota keluarga. Dengan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk berkomunikasi dapat diketahui keinginan dari masing-masing pihak dan setiap permasalahan dapat terselesaikan dengan baik. Permasalahan yang dibicarakanpun

⁴⁹Rumusan Ini Disusun Oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn) Dalam Pencanangan Konsep Dan Visi Baru “Keluarga Berkualitas 2015” Menggantikan Program Nkkbs (Norma Keluarga Kecil, Bahagia, Dan Sejahtera) Yang Selama Ini Telah Dijalankan.

beragam misalnya membicarakan masalah pergaulan sehari-hari dengan teman, masalah kesulitan-kesulitan di sekolah seperti masalah dengan guru, pekerjaan rumah dan sebagainya.

4. Kerjasama antara anggota keluarga.

Kerjasama yang baik antara sesama anggota keluarga sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Saling membantu dan gotong royong akan mendorong anak untuk bersifat toleransi jika kelak bersosialisasi dalam masyarakat. Kurang kerjasama antara keluarga membuat anak menjadi malas untuk belajar karena dianggapnya tidak ada perhatian dari orangtua. Jadi orangtua harus membimbing dan mengarahkan belajar anak.⁵⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan ada beberapa aspek keharmonisan keluarga yaitu, kasih sayang antar anggota keluarga, saling pengertian sesama anggota keluarga, komunikasi yang terjalin di dalam keluarga, kerjasama antar anggota keluarga.

⁵⁰ Singgih D Gunarsa, *Psikologi Keluarga* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1976), 35–37.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan tidak secara langsung dapat dikuantifikasikan.¹

Metode deskriptif ini hanya memaparkan situasi dan peristiwa yang diamati peneliti.² Berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bisa juga disebut sebagai penelitian yang sifatnya alamiah.³ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan suatu kondisi sosial tertentu.⁴

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan. Langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data tentang Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

¹Indrawati, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Refika Adima, 2018), 2.

²Hariwijaya, *Metodologi Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Ii* (Yogyakarta: Perama Ilmu, 2007), 53.

³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Variab Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 20015), 1.

⁴Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Cetakan Ke-2 (Jakarta: Kencana, 2014), 37.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.⁵ Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu menggunakan hipotesis atau membuat prediksi.⁶

Penelitian deskriptif dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat. Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengungkap gejala-gejala yang nampak dari mencari fakta-fakta khususnya mengenai Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Sumber data ialah mereka yang disebut dengan narasumber, informan, partisipan dalam penelitian⁸. Sumber data merupakan hasil pencatatan dari berbagai fakta yang ditemukan selama penelitian untuk mengumpulkan informasi.

Dalam hal ini penulis menggunakan dua sumber data yang meliputi:

⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Variab Kontemporer*, 10.

⁶Hariwijaya, *Metodologi Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi*, 53.

⁷Sofar Silaen Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penelitian Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: In Media, 2013), 78.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 75.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁹ Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi yang menjadi sumber data pokok atau utama dalam penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.

Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang yang yang diamati atau wawancara. Sumber data primer dihimpun melalui catatan tertulis atau dokumentasi. Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan maka dilakukan pengambilan informan secara sengaja (non random) karena alasan atau spesifikasi dari informan tersebut.¹⁰ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini ialah wawancara dengan 8 informan/ KK yang terdiri dari masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini adalah hasil dari wawancara secara langsung kepada keluarga di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah tentang Dampak *Covid-19* terhadap Keharmonisan Keluarga.

⁹M Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 129.

¹⁰Sugiyono, *Meetode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 85.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menunjang untuk melengkapi data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian.¹¹ Sumber data sekunder adalah segala data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek penelitian baik yang berbentuk buku, karya tulis, dan tulisan maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.¹²

Data yang diperoleh dengan mempelajari buku-buku terkait dengan penelitian, antara lain: Buku Psikologi Keluarga karya Drs. Singgih Gunarsa, Buku Psikologi Untuk Keluarga karya Drs. Yulia Singgih Gunarsa dan Drs. Gunarsa, KHI, UU Perkawinan No. 1 Tahun 1974, buku Ketahanan Keluarga Perspektif Islam Karya Prof. Dr. Hj. Amany Lubis, MA, dkk, Buku Membangun Ketahanan Keluarga karya Irman Noorhafitudin Dimiyati, Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga karya Drs. Andarus Darahim, M. P. A, Masa Depan Dunia Setelah Covid-19 karya Jason Schenker.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan valid, berkaitan dengan dampak Pandemi *Covid-19* terhadap keharmonisan keluarga di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah maka peneliti menggunakan beberapa metode ilmiah sebagai landasan untuk memecahkan masalah tersebut. Teknik yang digunakan antara lain:

¹¹Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penelitian Skripsi Dan Tesis*, 78.

¹²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 159.

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi tatap muka dengan dengan responden, komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka sehingga metode ini mendapatkan alasan detail dari jawaban responden yang antara lain mencakup opininya, gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.¹³

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu suatu wawancara dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Dengan begitu fokus masalah yang akan dibahas tidak akan melebar kemana-mana. Peneliti menggunakan teknik tersebut untuk mendapat informasi mengenai Dampak Pandemi *Covid-19* terhadap keharmonisan keluarga di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Adapun objek dari metode wawancara ini ialah 8 orang masyarakat Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

2. Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini. Dokumentasi memiliki asal kata ‘dokumen’ yang berarti barangbarang tertulis seperti buku, photo, majalah, catatan dan lain-lain.¹⁴ Metode ini merupakan alat pengukur data yang digunakan dalam penelitian untuk mencatat beberapa masalah yang didokumentasikan. Peneliti

¹³Hariwijaya, *Metodologi Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi*, 89.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 188.

menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan informasi mengenai sejarah berdirinya Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, jumlah penduduk, mata pencaharian serta serta struktur organisasi yang terdapat di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti sehingga dapat menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁵

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan pola berfikir induktif, penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisa data secara induktif, metode analisis dengan pola berfikir induktif merupakan metode analisis yang menguraikan dan menganalisis data-data yang diperoleh dari lapangan dan bukan dimulai dari deduksi teori. Dimana ini merupakan jenis pola fikir yang bertolak dari fakta yang didapat di lapangan yang kemudian dianalisis dan berakhir dengan penyimpulan terhadap permasalahan berdasarkan data lapangan tersebut. Dari penjelasan di atas peneliti menggunakan metode kualitatif yang mengulas hasil penelitian secara mendalam untuk meneliti Dampak Pandemi *Covid-19* terhadap keharmonisan keluarga di Desa Bumi Mas, Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

¹⁵Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Journal Uin Antasari Banjarmasin), Vol.17, No 33, Januari 2018, Hlm.84

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

Seperti Desa/kampung transmigrasi lainnya di propinsi Lampung khususnya Lampung Tengah, maka Desa/kampung Bumi Mas pada awal mulanya merupakan hutan belukar, namun berkat ketekunan dan kemauan keras dari penduduk yang datang dari pulau Jawa ke daerah Lampung dengan tujuan meningkatkan taraf hidup keluarga serta dorongan dari pemerintah yang diprakarsai oleh jawatan transmigrasi. Sebelum Kampung Bumi Mas menjadi kampung definitif, berikut adalah sejarah awal mula terbentuknya Kampung Bumi Mas:

- a. Dusun Bumi Mas merupakan dari bagian Kampung Bumi Kencana (Kampung Induk) asalnya pun dari satu daerah dipulau Jawa yaitu Banyumas Jawa Tengah. Mulanya terbentuk Dusun Bumi Mas dikarenakan Bumi Kencana penduduk sudah melimpah banyak untuk pengurusannya dengan Kepala Kampung Ngatijo dibentuk Dusun baru yaitu Bumi Mas I, dengan Kepala Dusun Bapak Paino, dengan 57 Kepala Keluarga dan sehingga terus menerus berdatangan susulan dari saudara-saudaranya yang masih ada dipulau Jawa, tanpa ada pengaruh pindah ke Sumatra dalam hal ini Lampung.

- b. Dusun Bumi Mas 1 dan Dusun Bumi Mas II dibuka pada tahun 1959 yang asal muasalnya adalah terdiri dari transmigrasi warga dari Jawa Tengah dalam hal ini berasal dari Purwokerto, Banyumas yang di prakasai oleh Bapak San Rohmad beserta rombongannya merupakan transmigran, ditempatkan dan diberi lahan untuk menetap di Dusun Bumi Mas, merupakan petunjuk dari Kepala Kampung Marijo yang pada waktu itu dipilih sebagai di Dusun Bumi Mas. Tempat tersebut merupakan lahan kosong;
- c. Kemudian pada tahun 1963 terus bertambah susulan gelombang pindah penduduk dari Banyumas-Jawa Tengah hingga terjadinya dusun satu lagi yang diberi nama Dusun Bumi Mas II;
- d. Menurut data dari sumber tokoh masyarakat terdahulu yang masih hidup, berkembangnya Dusun Bumi Mas karena disebabkan makin meningkatnya hasil potensi pertanian yaitu perladangan dan persawahan, sehingga banyaklah minat para saudara-saudaranya yang masih tinggal di pulau Jawa untuk ikut pindah ke Lampung, akan tetapi pada waktu itu orang-orang dari pulau Jawa menyebutnya Sumatra.¹

Kini status Kampung Bumi Mas termuat dalam Peraturan daerah Nomor 10 Tahun 2013 Tentang Pemekaran 7 (Tujuh) Kampung di dalam Wilayah Kabupaten Lampung Tengah, dan pada tanggal 15 April 2015 telah diresmikannya Dusun Bumi Mas I dan Dusun Bumi Mas II Menjadi Kampung Bumi Mas oleh Bapak Wakil Bupati Lampung Tengah dengan

¹ Dokumentasi Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Dikutip Tahun 2021

Peraturan Bupati Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Peresmian Kampung Bumi Mas. Hal ini diawali dari keinginan para tokoh dan masyarakat dusun Bumi Mas I dan II guna pemerataan pembangunan di Kampung Bumi Mas itu sendiri yang pada saat itu membentuk tim pemekaran kampung pada tahun 2011 yang di ketua oleh Bpk. KH. Slamet Anwar S.Pdi, dengan para tokoh masyarakat seperti Bp. Amat Untung, Bp. Warsita, Bp. Rohidin, Bp. Sudarno, Bp. Abdul Halim, Bp. Wikanta, Bp. Slamet, dan tokoh masyarakat lainnya yang telah berjuang untuk memekarkan kampung ini menjadi kampung definitif.

Pada saat ini Kampung Bumi Mas terdiri dari 5 (Lima) Dusun yang meliputi Bumi Waras, Bumi Sari, Bumi Jaya, Bumi Aji, dan Bumi Restu dimana mana pada masing-masing dusun terdiri dari 4 Rukun Tetangga. Sesuai surat Keputusan Bupati Nomor 05 tahun 2015 tentang Pengangkatan Pejabat (Pj.) sementara tanggal 15 April 2015 ditunjuk Bpk. Supriyatno, SIP, MM Selaku Camat Seputih Agung Lampung Tengah sebagai Pj. Kepala Kampung Bumi Mas Tahun 2015 sebagai kepala pemerintahan di Kampung Bumi Mas dan pada tanggal 24 April 2016 Terpilih Bpk. Amat Untung Sebagai Kepala Kampung Bumi Mas periode 2016-2022 sebagai pimpinan pemerintah kampung dengan sebutan lain Lurah, untuk mengatur dan melayani masyarakat Desa menurut aturan yang berlaku.²

²Dokumentasi Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Dikutip Pada Tahun 2021.

B. Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

Pada bagian ini akan dibahas tentang dampak Pandemi *Covid-19* terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan, peneliti telah menemukan data mengenai dampak Pandemi *Covid-19* terhadap keharmonisan keluarga di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk menyatakan apakah *Covid-19* memberikan dampak terhadap keharmonisan keluarga atau sebaliknya. Adapun Jawaban dari informan adalah sebagai berikut:

Mengenai dampak *Covid-19* terhadap kehidupan keluarga bapak Kilik yang bekerja sebagai buruh beserta istrinya yang bekerja sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Kilik mengatakan bahwa:

Pandemi *Covid-19* membawa dampak terhadap keharmonisan keluarga di Desa Bumi Mas, terutama pada aspek ekonomi. Awalnya keseringan bertemu membuat keluarga semakin harmonis dan akrab dengan istri dan anak-anak, tetapi semakin sering bertemu membawa dampak yang besar bagi rumah tangga. Dampaknya menimbulkan masalah yang baru bagi rumah tangganya karena keseringan bertemu dan menimbulkan masalah yang sepele tetapi dibesar-besarkan. Pandemi *Covid-19* juga sangat mempengaruhinya dalam mencari nafkah, karena kebutuhan semakin banyak dan anaknya yang masuk SMP dan membutuhkan Hp dan kuota untuk sekolah

daring, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan hidup dapur pas-pasan. Tempat bekerja bapak Kilik yaitu lapak singkong sudah sangat sepi dan jarang beroperasi sejak adanya Pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan nafkah untuk keluarga tidak dapat dipenuhi oleh pak Kilik. Tetapi pak Kilik tetap berusaha untuk memenuhi nafkah untuk keluarga dengan bekerja menjaga kandang ayam. Keluarga Bapak Kilik semakin lama adanya Pandemi *Covid-19* semakin terbiasa dengan keadaan. Bapak Kilik berupaya menjaga keharmonisan keluarganya dengan tetap akur, tetap menjaga komunikasi, tetap sabar dan selalu menerima kekurangan satu sama lain dan yang paling penting adalah meningkatkan ibadah kepada Allah. Walaupun pendapatan serba kekurangan, tetapi berapapun itu tetap saja disyukuri dan tetap menyikapi kekurangan dan kelebihan masing-masing.³

Di samping itu ibu Eni sebagai istri bapak Kilik juga menyampaikan pendapat mengenai hal ini sebagai berikut:

Awal adanya Pandemi *Covid-19* emosi sering tidak terkontrol karena suami jarang bekerja dikarenakan di lapak singkong sudah jarang beroperasi, tetapi bapak Kilik tetap berusaha untuk mencari pekerjaan yaitu dengan menunggu kandang ayam. Ibu Eni juga merasa stres karena takut terkena Virus *Covid-19*. Ibu Eni tidak dapat membantu suami untuk bekerja karena masih memiliki anak balita yang tidak dapat ditinggal bekerja. Ibu Eni tetap menjalankan kewajibannya sebagai seorang istri dan ibu dengan baik di tengah finansial yang kian sulit. Keluarga ibu Eni mengupayakan agar rumah

³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Kilik Suami Dari Ibu Eni Istri Pada Tanggal 27 Juli 2021 Pukul 09. 20 Wib

tangga tetap harmonis dengan tetap menjaga komunikasi, selalu menerima kekurangan dan kelebihan suami serta meningkatkan ibadah kepada Allah SWT.⁴

Selanjutnya wawancara yang kedua dengan keluarga bapak Soiman mengenai dampak *Covid-19* terhadap kehidupan keluarga bapak Soiman yang bekerja sebagai tukang bangunan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Soiman mengatakan bahwa awal Pandemi *Covid-19* membuat kehidupan keluarga bapak Soiman semakin serba kekurangan karena nafkah yang tidak terpenuhi. Bapak Soiman sering di rumah karena selama Pandemi *Covid-19* sudah jarang ada yang membangun rumah atau toko. Tetapi pak Soiman tidak lupa akan kewajiban untuk tetap mencari nafkah. Beliau juga bekerja serabutan yaitu bekerja di ladang tetangga yang menyuruhnya untuk menanam jagung atau singkong. Hasil dari kerja di ladang orang hanya cukup untuk makan sehari-hari. Untuk keperluan rumah tangganya, seperti membeli keperluan sekolah anak dan bayinya hanya mengandalkan penghasilan istri sebagai penjahit. Untuk tetap menjaga keharmonisan rumah tangga bapak Soiman tetap menjaga komunikasi, selalu merundingkan masalah yang ada di keluarga agar ada jalan keluarnya dan tidak lupa untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah dengan berdo'a.⁵

Selanjutnya ibu Elis yang istri dari bapak Soiman juga menyampaikan bahwa awal adanya Pandemi *Covid-19* sering bertengkar dan sering tidak

⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Eni Istri Bapak Kilik Pada Tanggal 27 Juli 2021 Pukul 09.40 Wib

⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Soiman Pada Tanggal 30 Juli 2021 Pukul 19.10 W
Ib

harmonis dengan suami karena suami yang tidak bekerja dan ibu Elis merasa intensitas bertemu dengan suami menyebabkan kebosanan dan hal tersebut mengakibatkan ibu Elis selalu emosi. Ditambah lagi anaknya sekolah dari rumah, yang membuat stress karena tidak bisa selalu mendampingi dalam mengerjakan tugas sekolahnya karena ibu Elis tidak telaten dan tidak terlalu pandai dalam mengajari anaknya dalam mengerjakan tugas sekolah. Ibu Elis membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan menjahit dan vermak baju orang lain, ada beberapa orderan jahitan dan keluarganya hanya bergantung di hasil jasa jahitan untuk sementara karena suami tidak memiliki pekerjaan tetap. Tetapi semakin lama adanya Pandemi *Covid-19* keluarganya sudah mulai terbiasa dan sudah mulai rukun kembali. Untuk membentuk kembali keluarga yang harmonis ibu Elis dan bapak Soiman berupaya untuk selalu menjaga komunikasi dan meningkatkan ibadah kepada Allah, dan tidak lupa untuk berdoa agar selalu dicukupkan rezeki keluarganya serta menjaga komunikasi dan harus menerima kekurangan dan kelebihan pasangan dengan ikhlas serta tetap menjalankan kewajiban seorang istri dan memenuhi hak-hak suami.⁶

Kemudian wawancara ketiga dengan bapak Solikin yang bekerja sebagai buruh dan istrinya sebagai ibu rumah tangga mengenai Dampak Pandemi *Covid-19* terhadap Keharmonisan Rumah Tangga. Bapak Solikin menyampaikan bahwa membentuk keluarga harmonis saat Pandemi *Covid-19* itu susah. Awal Pandemi Istri bapak Solikin sering tidak harmonis karena

⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Eni Istri Bapak Kilik Pada Tanggal 30 Juli 2021 Pukul 19.20 Wib

dikarenakan pemenuhan nafkah yang berkurang. Bapak Solikin jarang mendapatkan job untuk memasang keramik dan memasang plapon. Dan sekarang bapak Solikin menjadi serabutan yaitu bekerja di ladang tetangganya. Selain itu, bapak Solikin dan juga takut dan was-was akan tertular virus *Covid-19* karena masih mempunyai anak balita yang rentan terkena penyakit. Awal adanya Pandemi *Covid-19* istri tidak memberi pengertian kepadanya karena bapak Solikin tidak bekerja, tetapi semakin lama Pandemi *Covid-19* istri sudah mulai ada toleransi dan menghargainya dalam bekerja walaupun pendapatannya hanya cukup untuk makan sehari-hari. Untuk menjaga keharmonisan saat kondisi sekarang ini bapak Solikin mengupayakan untuk selalu menjaga komunikasi dengan istri agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan karena pemenuhan nafkah yang berkurang. Dan Bapak Solikin juga mengupayakan saling pengertian dan selalu menjalankan hak dan kewajiban sebagai seorang suami, saling menjaga komunikasi dan selalu beribadah kepada Allah untuk meminta perlindungan.⁷

Ibu Wiwik selaku istri dari bapak Solikin juga menyampaikan sebagai berikut:

Pada awal adanya Pandemi rumah tangga bapak Solikin kurang harmonis. Ia dengan suaminya sering bertengkar karena kekurangan biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan sekolah anaknya, dikarenakan suami yang jarang bekerja dan mendapatkan penghasilan dan ibu Wiwik sudah tidak bisa bekerja lagi karena kurangnya lapangan kerja dan mengurus

⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Solikin Pada Tanggal 30 Juli 2021 Pukul 17.10 Wib

anaknya yang masih bayi yang tidak dapat ditinggal untuk bekerja. Awalnya ia juga sering marah kepada suami dan merasakan ketidakharmonisan keluarga. Tetapi semakin lama Pandemi *Covid-19* semakin terbiasa dengan keadaan seperti ini. Sekarang sudah dapat berkomunikasi dengan baik, bermusyawarah dengan suami jika ada masalah. Untuk menjaga keharmonisan rumah tangga keluarga ibu Wiwik selalu menjaga komunikasi dan selalu mensupport satu sama lain dan menjalankan kewajibannya sebagai seorang istri dan seorang ibu.⁸

Wawancara yang keempat yaitu dengan Keluarga Bapak Yudi dan Ibu Mita mengenai dampak Pandemi *Covid-19* terhadap Keharmonisan Keluarga beliau menyampaikan:

Bapak Yudi adalah seorang karyawan di sebuah Dealer motor di Yukum Jaya. Pandemi *Covid-19* sangat mempengaruhi kewajibannya dalam mencari nafkah, karena ada pengurangan jam kerja dan mengakibatkan penghasilan berkurang yang mengakibatkan pendapatan beliau tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarganya dan cicilan motornya. Tetapi Pak Yudi epat berusaha untuk memenuhi nafkah untuk keluarganya dengan membuka bengkel baru di rumahnya. Pak Yudi juga mengatakan akibat adanya Pandemi ini keluarganya khawatir tertular Pandemi *Covid-19* serta stress mengajari anaknya sekolah dari rumah. Tetapi semakin lama adanya Pandemi *Covid-19* keluarganya dapat mengendalikan kondisi keuangan tidak stabil. Upaya yang dilakukan untuk menjaga keharmonisan keluarganya yaitu

⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Wiwik Istri Bapak Solikin Pada Tanggal 30 Juli 2021 Pukul 17.20 Wib

dengan bersabar dan terus meningkatkan ibadah kepada Allah dan berdo'a agar selalu disehatkan, dicukupkan rezekinya serta menjaga protokol kesehatan di tengah Pandemi *Covid-19*. Dan selalu menerima kekurangan dan kelebihan satu sama lain dalam satu keluarga, karena itu adalah kunci dari keharmonisan keluarga.⁹

Kemudian wawancara dilanjutkan dengan istri dari bapak Yudi yaitu Ibu Mita menyampaikan bahwa awal adanya Pandemi *Covid-19* memberikan dampak yang sangat besar ke keluarganya. Sering tidak bisa mengontrol emosi ketika kebutuhan rumah tangga tidak dapat terpenuhi seperti biasanya. Upaya untuk membantu suami memenuhi kebutuhan rumah tangga yaitu menjadi asisten rumah tangga di salah satu rumah seorang bidan Desa. Ibu Mita juga lumayan stress karena susah untuk mengajari anaknya yang sekolah secara daring yang masih kelas 1 SD yang seharusnya belajar di sekolah, Tetapi semakin lama adanya Pandemi *Covid-19* semakin terbiasa dan keluarga sudah kembali harmonis dan nafkah yang diberikan suami kembali stabil. Upaya untuk meredam emosi satu sama lain, menjaga komunikasi dan selalu beribadah kepada Allah.¹⁰

Selanjutnya wawancara kelima yaitu dengan bapak Rahmad dan ibu Wiwin sebagai pedagang di rumah mengenai Dampak Pandemi *Covid-19* terhadap keharmonisan keluarga. Pak Rahmad menyampaikan bahwa Dampak Pandemi *Covid-19* terhadap keharmonisan rumah tangga berpengaruh,

⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Bapak Yudi Pada Tanggal 30 Juli 2021 Pukul 16.30 Wib

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Wiwik Istri Bapak Yudi Pada Tanggal 30 Juli `2021 Pukul 16.35 Wib

dampaknya justru ke perekonomian keluarga yang tidak stabil, yang sebelumnya penghasilan lumayan, karena banyak anak sekolah yang mampir untuk membeli keperluan sekolah tetapi sekarang sudah jarang ada yang mampir karena anak sekolah selama adanya Pandemi *Covid-19* proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring. Upaya pak Yadi untuk tetap memenuhi kewajibannya mencari nafkah adalah dengan cara membuka usaha bengkel di samping rumahnya. Bapak Rahmad berupaya untuk tetap sabar dan tidak lupa juga untuk selalu beribadah kepada Allah meminta perlindungan untuk keluarganya.¹¹

Kemudian ibu Wiwin istri dari bapak Rahmad menyampaikan sebagai berikut:

Menurut ibu Wiwin awal Pandemi membuat perekonomian tiba-tiba turun tidak seperti biasanya, tidak ada anak sekolah yang mampir ke warung untuk membeli keperluan sekolah dikarenakan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring. Dampak Pandemi *Covid-19* ke keluarga berpengaruh di pemenuhan nafkah yang diberikan oleh suami, tetapi suami membuka bengkel di samping rumah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Ibu Wiwin tidak dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dikarenakan ibu Wiwin memiliki fisik yang lemah dan sering sakit-sakitan. Tetapi untuk meredam kekhawatiran tersebut keluarga bapak Rahmad dan ibu Wiwin mengupayakan untuk mematuhi protokol

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Rahmad Pada Tanggal 29 Juli 2021 Pukul 09.20 Wib

kesehatan dan terus berdo'a kepada Allah untuk selalu meminta perlindungan serta tetap menjalankan hak dan kewajiban masing-masing.¹²

Selanjutnya wawancara keenam adalah dengan keluarga bapak Roni bekerja sebagai karyawan dan ibu Evi sebagai ibu rumah tangga mengenai dampak Pandemi *Covid-19* terhadap keharmonisan keluarga, Bapak Roni menyampaikan sebagai berikut:

Pandemi *Covid-19* berdampak pada keluarga bapak Roni, yaitu merasa bosan di rumah terlalu lama karena sekarang dibatasi saat akan keluar rumah dan liburan karena diberlakukannya PPKM, tetapi dampak ke pemenuhan nafkah oleh pak Roni tidak ada, karena penghasilan cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, untuk jajan anak-anak dan untuk sekolah anak. Pak Roni mengupayakan agar keluarga tetap harmonis di tengah Pandemi *Covid-19* dengan cara tetap menjaga komunikasi dengan keluarga agar tidak ada kesalahpahaman serta selalu mendekatkan diri kepada Allah dengan beribadah.¹³

Selain pendapat yang disampaikan oleh bapak Roni, Ibu Evi istri dari bapak Roni juga menyampaikan sama seperti yang sudah disampaikan oleh suaminya, bu Evi menyampaikan sebagai berikut:

Kondisi sekarang ini susah untuk keluar dari rumah untuk liburan agar tidak stress di rumah terlalu lama, karena keluarganya biasanya liburan walaupun hanya sehari saja. Untuk pemenuhan nafkah dari suami selama Pandemi *Covid-19* tidak mempengaruhi keharmonisan rumah tangga karena

¹² Hasil Wawancara Dengan Ibu Wiwin Istri Bapak Rahmad Pada Tanggal 30 Juli 2021 Pukul 09.25 Wib

¹³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Roni Pada Tanggal 29 Juli 2021 Pukul 20.25 Wib

cukup untuk keluarga. Selama Pandemi *Covid-19* Ibu Evi juga membantu perekonomian keluarga dengan membuka peternakan ayam petelur di belakang rumahnya. Keluarganya mempertahankan keharmonisan rumah tangga dengan tetap menjalankan hak dan kewajiban masing-masing, menjaga komunikasi dengan suami dan anak-anak dan tetap menerima kekurangan dan kelebihan suami serta tetap meningkatkan ibadah kepada Allah.¹⁴

Selanjutnya wawancara ketujuh dengan keluarga bapak Basirun dan ibu Marwiyah sebagai petani dan peternak mengenai dampak Pandemi *Covid-19* terhadap keharmonisan keluarga, bapak Basirun menyampaikan sebagai berikut:

“Keharmonisan keluarga pak Basirun terganggu akibat adanya Pandemi. Hal itu terjadi karena pemenuhan nafkah saat awal Pandemi sangat terganggu. Karena Pupuk untuk pertanian harganya kian meningkat dan bapak Basirun kesulitan untuk membelinya karena tidak adanya uang untuk membeli kebutuhan pertanian. Dan usaha ayam potong bapak basirun juga bangkrut karena harga ayam turun drastis di tengah Pandemi *Covid-19* dikarenakan tidak ada orang yang melaksanakan hajatan di tengah Pandemi *Covid-19* karena mayoritas yang membeli ayam potong adalah orang yang melaksanakan hajatan. Upaya Pak Basirun untuk memenuhi nafkah keluarga dengan menanam sayuran kangkung di pekarangan samping rumah dan menjual hasil kebun kangkung di pasar pagi. Bapak Basirun tetap mengupayakan untuk mempertahankan keharmonisan keluarga dengan cara tetap bersyukur atas

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Evi Istri Bapak Roni Pada Tanggal 29 Juli 2021 Pukul 20.30 Wib

penghasilan yang telah diperoleh, menjalankan hak dan kewajiban masing-masing serta meningkatkan beribadah kepada Allah.¹⁵

Kemudian wawancara dilanjutkan dengan ibu Marwiyah. Ia menyampaikan sebagai berikut:

Awal Pandemi *Covid-19* sangat mempengaruhi pemenuhan nafkah oleh suaminya yang mengakibatkan keharmonisan keluarganya terganggu. Karena harga pupuk sangat mahal dan tidak bisa memaksimalkan tanaman bapak Basirun dan Ibu Marwiyah di ladang, akhirnya hasil panenpun tidak bagus. Keluarganya pun sedikit stress karena masalah perekonomian yang sangat turun drastis. Akhirnya ibu Marwiyah membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dengan berjualan keripik singkong yang dititipkan ke warung-warung tetangga. Upaya untuk tetap mempertahankan keharmonisan keluarga adalah dengan tetap bersyukur, menjalankan kewajibannya sebagai seorang istri dan ibu serta tetap beribadah kepada Allah Ta'ala dan menerima kelebihan dan kekurangan suami.

Wawancara kedelapan dilanjutkan dengan keluarga Bapak Yanto sebagai karyawan bengkel dan Ibu Yanti sebagai ibu rumah tangga mengenai dampak Pandemi *Covid-19* terhadap keharmonisan keluarga. Bapak Yanto menyampaikan sebagai berikut:

Keharmonisan keluarga terdampak karena adanya Pandemi *Covid-19*, yaitu berdampak ke ekonomi keluarga. Penghasilan semakin pas-pasan untuk kebutuhan rumah tangga dan cicilan bank. Tetapi sebagai suami bapak Yanto

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Wiwik Istri Bapak Solikin Pada Tanggal 29 Juli 2021 Pukul 17.00 WIB

tetap berusaha menjalankan kewajibannya yaitu dengan tetap bekerja keras menjadi serabutan agar tetap dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya dan untuk angsuran bank. Awal adanya Virus *Covid-19* keluarga juga takut dan cemas akan terular virus *Covid-19*. Upaya untuk mempertahankan keharmonisan rumah tangga yaitu dengan tetap menjaga komunikasi dengan istri dan meningkatkan ibadah kepada Allah.¹⁶

Kemudian istri bapak Yanto yaitu Ibu Yanti juga menyampaikan sebagai berikut:

Keharmonisan saat awal Pandemi sangat berpengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga. Karena perekonomian keluarga yang tidak stabil mengakibatkan pemenuhan nafkah yang terhambat. Kebutuhan keluarga seperti membeli keperluan untuk anakpun susah karena uang penghasilan suami sebagai karyawan bengkel milik kakaknya pas-pasan. Ibu Yanti tidak bisa membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarganya karena masih mempunyai anak balita yang tidak bisa ditinggal untuk bekerja. Awal Pandemi *Covid-19* Ibu yanti juga khawatir keluarganya terinfeksi virus *Covid-19*. Tetapi sekarang keharmonisan terjalin kembali karena sudah terbiasa dengan adanya Pandemi *Covid-19*. Untuk mempertahankan keharmonisan rumah tangga adalah dengan cara menjaga komunikasi dengan suami, meningkatkan ibadah kepada Allah, .¹⁷

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Yanto Tanggal 27 Juli 2021 Pukul 19.40

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Yanti Istri Bapak Yanto Pada Tanggal 27 Juli 2021 Pukul 19.50 Wib

C. Analisis Keharmonisan Keluarga Masa Pandemi Covid-19 di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupten Lampung Tengah

Setiap keluarga mendambakan keluarga yang harmonis. Untuk mewujudkan keharmonisan dan keutuhan rumah tangga, setiap orang dalam lingkup rumah tangga harus dapat mengontrol atau mengendalikan kualitas perilakunya kearah yang positif. Memberikan rasa kasih dan sayang, jujur dan adil dengan berusaha untuk saling mengisi satu sama lain dengan penuh jiwa toleransi dan menghargai perbedaan satu sama lain. Komunikasi yang baik dan terjaga adalah keharusan yang harus dipegang dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Perlu ditekankan bahwa dalam anggota keluarga bukan berbicara hanya ayah, ibu atau anak saja melainkan seluruh anggota keluarga harus mampu bekerjasama dan mengurangi egonya demi utuhnya suatu keluarga.¹⁸

Peran keluarga sebagai perilaku diharapkan sesuai dengan tugas dan fungsi seseorang dalam keluarganya atas dasar kewajiban serta situasi dan kondisi tertentu maupun lingkungannya. Oleh karena itu, peran dan fungsi keluarga itu sangatlah penting, baik bagi anggota keluarga maupun lingkungannya, karena keluarga adalah pondasi utama untuk para anggotanya.¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa Dampak Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi keharmonisan keluarga di Desa Bumi Mas.

¹⁸ Nine Fauziah dan Stevany Afrizal, "Dampak Pandemi Covid-19 dalam Keharmonisan Keluarga," no. 5 (2021): 974.

¹⁹ Dulwahab, *Komunikasi Keluarga Persepektif Islam*, 11.

Berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti pada bab II yaitu penjelasan dari Gunarsa. Menurut Gunarsa keharmonisan keluarga di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor kehadiran anak, ekonomi dan komunikasi. Faktor tersebut menjadi acuan peneliti dalam menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan. Analisis tersebut berkaitan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada keluarga di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kehadiran Anak

Gunarsa mengemukakan bahwa kehadiran seorang anak dari sebuah perkawinan yang sah mempengaruhi keharmonisan keluarga. Karena kehadiran seorang anak dapat mempererat jalinan kasih sayang pasangan. Namun, pada saat ini Pandemi *Covid-19* mengakibatkan kehidupan seorang anak dalam menempuh kegiatan belajar harus dilakukan di rumah secara online. Tentunya hal tersebut mengakibatkan kehidupan keluarga yang memiliki anak yang sudah sekolah menjadi permasalahan baru yang dihadapi oleh keluarga di Desa Bumimas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti anak yang sekolah di rumah secara online menjadi tugas baru ibu rumah tangga ketika di rumah. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan pernyataan dari ibu Mita, Ibu Elis. Seperti yang dinyatakan oleh ibu Mita bahwa Pandemi *Covid-19* membuat kegiatan di rumah menjadi tidak nyaman dan selalu tidak sabar ketika mengajari anak sekolah secara daring.

Mengajari anak belajar secara daring menyebabkan tugas ibu rumah tangga menjadi lebih berat. Tingkat emosional juga terjadi pada istri yang mengajari anak-anaknya sekolah secara daring. Dikarenakan selain mengajari anak sekolah secara daring, kewajiban seorang istri yang lain harus tetap dilaksanakan. Sehingga akibat emosional istri yang meningkat hal tersebut menyebabkan istri cenderung sering marah-marah kepada suami. Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dikatan oleh ibu Elis bahwa kegiatan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas membuat ibu Elis stres dikarenakan tidak telaten dan tidak terlalu pandai dalam mengajari anaknya. Kehadiran seorang anak memang menjadi suatu anugrah dalam kehidupan keluarga. Akan tetapi pada Pandemi *Covid-19* ini anak menjadi prioritas utama dalam kehidupan keluarga. Anak harus tetap mendapatkan pendidikan walaupun proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Hal tersebut mengharuskan orang tua dalam mendampingi anaknya ketika proses belajar.

2. Aspek Ekonomi

Pandemi *Covid-19* selain mempengaruhi anak belajar di rumah juga mempengaruhi ekonomi di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Hal tersebut juga mempengaruhi keharmonisan keluarga ketika menghadapi Pandemi *Covid-19* karena tingkat ekonomi dapat menjadi penyebab terjadinya ketidakharmonisan dalam sebuah keluarga.

Keluarga Di Desa Bumi Mas sangat terdampak perekonomiannya oleh Pandemi *Covid-19*. Ada keluarga yang mengalami penurunan intensitas pekerjaan seperti berkurangnya jam kerja yaitu Bapak Yudi.

Akibat Pandemi *Covid-19* lapak singkong tempat bapak Kilik bekerja menjadi sepi sehingga berkurangnya penghasilan untuk memenuhi nafkah keluarga. Selain itu berkurangnya jam kerja bapak Yudi sebagai karyawan pada sebuah dealer motor. Hal tersebut berpengaruh pada jumlah penghasilan untuk memenuhi nafkah keluarga. Permasalahan yang lain juga saat ditemukan pada keluarga yang mempunyai toko yaitu bapak Rahmad dan bu Wiwin, pada saat Pandemi *Covid-19* jumlah pengunjung toko berkurang sangat drastis karena rata-rata penunjang toko adalah anak sekolah.

Keluarga bapak Basirun juga mengalami ketidakharmonisan keluarga dalam aspek ekonomi, dimana harga pupuk yang kian mahal dan peternakan yang bangkrut dikarenakan hasil penjualan tidak dapat menutup besarnya modal yang telah dikeluarkan saat Pandemi *Covid-19*.

Selain itu pada keluarga bapak Solikin dan bapak Soiman juga mendapatkan penghasilan yang pas-pasan dan mengakibatkan pertengkaran dengan istri sehingga kepala keluarga mengupayakan untuk mencari pekerjaan lain menjadi penjaga kandang ayam dan bekerja di ladang milik tetangga.

Sehingga berdasarkan kasus di atas Pandemi *Covid-19* memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian atau penghasilan suami. Hal

tersebut mempengaruhi kewajiban seorang suami dalam memenuhi nafkah untuk keluarganya. Pengaruh tersebut memberikan dampak terhadap keharmonisan dan keberlangsungan hidup keluarga di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dalam menghadapi Pandemi *Covid-19*.

3. Dampak Komunikasi

Selain dua dampak yang ada di atas, faktor lain yang mempengaruhi keharmonisan keluarga adalah Faktor komunikasi antara suami dan istri. Faktor komunikasi ini seperti yang dikemukakan oleh Gunarsa bahwa keharmonisan keluarga harus dibangun dengan hubungan antar sesama melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu. Ketika komunikasi tersebut tidak dijaga maka akan menimbulkan potensi pertengkaran antara suami dan istri. Hal tersebut dialami oleh beberapa keluarga. Ketidakharmonisan dalam aspek komunikasi tersebut dialami oleh beberapa keluarga yang ada di Desa Bumimas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah ketika Pandemi *Covid-19*. Dampak *Covid-19* mengakibatkan beberapa permasalahan yang dialami oleh suami dan istri diantaranya seperti mengajari anak di sekolah dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Jika permasalahan tersebut tidak dihadapi dengan komunikasi yang baik dengan suami dan istri maka akan Menimbulkan Potensi Pertengkaran. Jika Suami Maupun Istri Tidak

menurunkan ego masing-masing maka potensi pertengkaran akan lebih meningkat.

Aspek komunikasi juga mempengaruhi ketidakharmonisan keluarga Di Desa Bumi Mas yaitu pada keluarga bapak Soiman dan ibu Elis, namun seluruh permasalahan yang dialami oleh keluarga di Desa Bumimas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah harus tetap diselesaikan dengan menjalin komunikasi yang baik antar suami dan istri.

Selain itu ibu Elis dan Mita mengalami emosional yang meningkat dikarenakan mengajari anak sekolah secara daring membuat tugas seorang istri dan ibu menjadi berat. Oleh karena itu hal tersebut harus dikomunikasikan dengan suami agar tidak terjadi kesalahpahaman. Sehingga ketika hal tersebut dikomunikasikan dengan suami tentunya suami harus bisa memahami.

Selain itu keluarga bapak Kilik dan Bapak Soiman yang menyatakan bahwa intensitas pertemuan di tengah Pandemi *Covid-19* mengakibatkan pertengkaran terjadi dikarenakan istri merasa emosi dengan suami yang tidak dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga sehingga menyebabkan ketidakharmonisan dalam keluarga saat Pandemi *Covid-19*. Tetapi hal tersebut sudah diupayakan dengan menjaga komunikasi keluarga. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi dalam keluarga itu sangat penting karena hal tersebut sangat

mempengaruhi keharmonisan rumah tangga dan untuk meminimalisir terjadinya pertengkaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Dampak Pandemi *Covid-19* mempengaruhi keharmonisan keluarga dari segi ekonomi, kehadiran anak, komunikasi. Para informan mengupayakan untuk menyikapi Pandemi *Covid-19* terhadap Keharmonisan Keluarga dengan cara meningkatkan ibadah kepada Allah, menjaga komunikasi dan saling toleransi antara pasangan dan menerima kekurangan pasangan. Upaya yang lain yang dilakukan oleh keluarga di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah adalah mengontrol emosi yang menurunkan ego suami dan istri ketika dihadapkan dengan permasalahan yang terjadi di tengah Pandemi *Covid-19*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pandemi *Covid-19* berdampak terhadap keharmonisan keluarga Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dalam aspek ekonomi, kehadiran anak dan komunikasi.

Keluarga di Desa Bumi Mas mengupayakan untuk menyikapi Pandemi *Covid-19* terhadap Keharmonisan Keluarga dengan cara menjaga komunikasi, memberi toleransi dengan pasangan, menerima kekurangan pasangan dan meningkatkan ibadah kepada Allah serta menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing. Dalam kondisi apapun keluarga perlu untuk tetap menjaga keharmonisan keluarga supaya dapat selalu harmonis, sakinah dan bahagia.

B. Saran

1. Kepada suami harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar meskipun ada situasi Pandemi. Suami harus tetap berupaya mempertahankan keharmonisan keluarga.
2. Kepada istri harus meningkatkan kesabaran ketika dihadapkan dengan Pandemi.
3. Selalu mengutamakan komunikasi dengan keluarga ketika terjadi perselisihan atau terjadi kesulitan dalam rumah tangga agar keluarga tetap harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Fatimah. *Memahami Keluarga*. DPB, t.t.
- Anies. *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca*. Cetakan I. Yogyakarta: ArruzMedia, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Badan Litbang dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an. *Membangun Keluarga Harmonis*. Departemen Agama RI, t.t.
- Badan Litbang dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an, Departemen Agama. *Membangun Keluarga Harmonis*, t.t.
- Boeree, George. *Psikologi Sosial*. Jogjakarta: Prima Shophie, 2008.
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Variab Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 20015.
- Cholil, Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN Malang Press, t.t.
- Darahim, Andarus. *Membina Keharmonisan dan Ketahanan keluarga*. cet. 1. Jakarta Timur: Institut Pembelajaran Gelar Hidup (IPGH), 2015.
- Dariyo, Agoes. *Memahami Psikologi Perceraian Dalam Kehidupan Keluarga*. Jurnal Psikologi 2, no. 2., 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, Jurnal Ilmu Pendidikan" volume 2 No. 1, (April 2020): 56.
- Dulwahab, Enjang dan Encep. *Komunikasi Keluarga Persepektif Islam*. Bandung: Simbiosia Rekatama media, 2018.
- Enizar. *Pembentukan Keluarga Menurut Hadist Rasulullah SAW*. Metro, Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.
- Fauziah, Nine, dan Stevany Afrizal. "Dampak Pandemi Covid-19 dalam Keharmonisan Keluarga," no. 5 (2021): 7.
- Gunarsa, Singgih. *Dari anak sampai usia lanjut.:* Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- . *Psikologi praktis: Anak, remaja, keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia, 2004.
- Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1976.
- Gunarsa, Yulia Singgih dan Singgih. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Libri, 2017.
- Hariwijaya. *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi*. II. Yogyakarta: Perama Ilmu, 2007.
- indrawati. *metodelogi penelitian kualitatif*. bandung: Refika Adima, 2018.
- Khoirul ,M. Khoirul Hadi Al-Asy'ari, Rochim. "Pandemi dan Keluarga: Implikasi Pandemi Covid-19 terhadap Harmonisasi Keluarga," t.t.
- Kompilasi Hukum Islam*. Edisi revisi 2015. Bandung: Nuansa Aulia, t.t.

- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Lexy J Moleong. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Lubis, Amany. *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Cet II. Jakarta: Pustaka Cendikia, 2018.
- M Burhan Bungin. *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana, 2014.
- Mujib, Fathul. "Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perkawinan Tuna Grahita Perspektif UU N0. 1 Tahun 1994 Dan KHI (Di Desa Karangpatihan Balong Ponorogo)." *IAIN Ponorogo*, 2018, 1–90.
- Mulyono, Agus Sulistyono dan Adhi. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surakarta: ITA, t.t.
- Nazula, Firdawsi. *Buku Panduan Praktikum Asuhan Keperawatan Keluarga*. Banyuwangi: Akademi Kesehatan Rustida, 2017.
- Nine, Stevany Afrizal, Fauziah. "Dampak Pandemi Covid-19 dalam Keharmonisan Keluarga," 26 Juli 2021.
- Pembangunan Ketahanan Keluarga. *Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2016.
- PKS, Fraksi. "<https://fraksi.pks.id/2020/06/29/tantangan-ketahanan-keluarga-di-masa-pandemi-covid-19/>," 2 Februari 2021.
- Purnamasari, DIandari Nor Afifah, Santi Esterlita. *Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Terhadap Seks Pranikah Pada Remaja*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta, t.t.
- Rijal, Choirur. "PROGRAM PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBANGUNAN MASYARAKAT," t.t., 134.
- Ristyawati, Aprista. "Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945." *fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang* Volume 3, no. Issue 2 (2020): 1–900.
- Saebani, Beni Ahmad. *Fiqh Munakahat 2*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2016.
- Saefudin, Wahyu. *Mengembalikan Fungsi Keluarga*. Cet. I. Kalimantan Barat: IDE Publishing, 2019.
- Sainul, Ahmad. "Konsep Keluarga Harmonis dalam Islam" Volume 4 Nomer 1 (Juni 2018): 86–108.
- Sopian, Teteng. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah (Al-Qur'an Tafsir Bil Hadis)*. Bandung: Cordoba, 2013.
- Sugiyono. *Meetode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: AlfabetaCV, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- UU No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*, t.t.

- Wahid, Mustofa Abdul. *Manajemen Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: DIVA Press, 1991.
- Wahyu Romadhon “Mewujudkan Keluarga Sakinah Ditengah Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan) dalam <http://etheses.iainponorogo.ac.id/13023/1/skripsi%20wahyu%20210115100-dikonversi.pdf>, diakses pada tanggal 14 Juni 2021., t.t.
- Wenhong, Zhang. *Panduan Pencegahan dan Pengawasan Covid-19*. Depok: Papas Sinar Sinanti, 2020.
- Widiyono, Sofar Silaen. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penelitian Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: In Media, 2013.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.metrouniv.ac.id; email. syariah.iainmetro@gmail.com

Nomor : B-0994.../In.28.2/D.1/PP.00.9/09/2020

23 September 2020

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

Nawa Angkasa, SH.,MA.

di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : MAWAD DATUL MUKAROMAH

NPM : 1702030011

Fakultas : Syariah

Jurusan : Ahwalus Syakhshiyah

Judul : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KETAHANAN HIDUP KELUARGA
(STUDI KASUS DI DESA BUMI MAS KECAMATAN SEPUTIH AGUNG
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan :

1. Membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi.
2. Pembimbing mengoreksi Proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi.
3. Bimbingan Proposal terdiri dari : A). Latar Belakang Masalah, B). Rumusan Masalah, C). Tujuan dan Manfaat Penelitian, D). Kerangka Teori, E). Metode Penelitian, F). Penelitian Relevan, G).Outline, H). Rancangan Waktu Penelitian.
4. Membimbing revisi Proposal pasca seminar.
5. Membimbing APD dan menyetujuinya.
6. Membimbing Bab IV dan Bab V.
7. Mengoreksi kelengkapan berkas Skripsi secara keseluruhan sebelum dimunaqsyahkan.
8. Memastikan kevalidan data penelitian kepada informan/Lembaga tempat penelitian (jika penelitian lapangan).
9. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
10. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
11. Diwajibkan memperhatikan jumlah besaran plagiarisme dengan ambang batas maksimal 25 %, sesuai Surat Edaran Rektor IAIN Metro No.017 tahun 2020.
12. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Siti Zulaikha

OUTLINE

DAMPAK PANDEMI *COVID-19* TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus Di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pandemi *Covid-19*
- B. Pengertian Keluarga
- C. Keharmonisan Keluarga
- D. Ciri-ciri Keluarga Harmonis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum

1. Sejarah Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah
2. Keadaan Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah
3. Kondisi Penduduk Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah
4. Visi dan Misi Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah
5. Kondisi Geografis Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah
6. Sarana Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah
7. Keadaan Masyarakat Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah
8. Struktur Organisasi Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

B. Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Seputih Agung

C. Analisis Keharmonisan Keluarga Masa Pandemi *Covid-19* di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

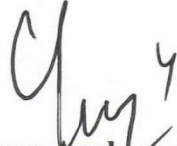
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 01 Juli 2021

Dosen Pembimbing,



Nawa Angkasa, SH, MA
NIP.19671025 200003 1 004

Peneliti,



Mawad Datul Mukaromah
NPM. 1702030011

**Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Desa Bumi
Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)**

ALAT PENGUMPULAN DATA

A. Wawancara

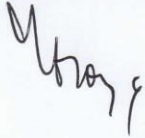
1. Wawancara kepada kepala rumah tangga di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah
 - a. Apakah pandemi *Covid-19* memberikan dampak terhadap kehidupan keluarga bapak?
 - b. Bagaimana kondisi keluarga bapak dalam masa pandemi *Covid-19*?
 - c. Apakah pandemi *Covid-19* mempengaruhi kewajiban bapak sebagai seorang suami dalam mencari nafkah?
 - d. Apakah ada upaya bapak dalam menyikapi pandemi *Covid-19* ini dalam mempertahankan keharmonisan keluarga?
 - e. Apakah dengan upaya yang bapak lakukan mempengaruhi keharmonisan keluarga bapak?
 - f. Bagaimana bapak menyikapi segala kekurangan dan kelebihan istri dalam mempertahankan keharmonisan keluarga bapak di masa *Covid-19*?
2. Wawancara kepada Istri di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah
 - a. Apakah pandemi *Covid-19* mempengaruhi kehidupan rumah tangga ibu?
 - b. Bagaimana kondisi keluarga ibu di masa pandemi *Covid-19*?
 - c. Apakah pandemi *Covid-19* mempengaruhi kewajiban anda sebagai seorang istri dalam mengurus rumah tangga?

- d. Apakah ada upaya ibu untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga ibu di masa pandemi *Covid-19*?
- e. Bagaimana ibu menyikapi segala kekurangan dan kelebihan suami dalam mempertahankan keharmonisan keluarga ibu di *Covid-19*?

B. Dokumentasi

Bentuk dokumentasi yang diambil oleh peneliti adalah data-data yang berkaitan dengan keadaan geografis Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, catatan dan foto kegiatan wawancara dengan keluarga di Desa Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Dosen Pembimbing,



Nawa Angkasa, SH, MA
NIP.19671025 200003 1 004

Metro, 13 Juli 2021
Peneliti,



Mawad Datul Mukaromah
NPM. 1702030011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1742/In.28/D.1/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BUMI MAS, KEC.
SEPUTIH AGUNG, KAB. LAMPUNG
TE
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1741/In.28/D.1/TL.01/07/2021, tanggal 22 Juli 2021 atas nama saudara:

Nama : **MAWAD DATUL MUKAROMAH**
NPM : 1702030011
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BUMI MAS, KEC. SEPUTIH AGUNG, KAB. LAMPUNG TE, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS DESA BUMI MAS KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juli 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1741/ln.28/D.1/TL.01/07/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **MAWAD DATUL MUKAROMAH**
NPM : 1702030011
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BUMI MAS, KEC. SEPUTIH AGUNG, KAB. LAMPUNG TE, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS DESA BUMI MAS KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Juli 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG
KAMPUNG BUMI MAS**

Jl. Ponpes Tribakti Al-Ikhlas Bumi Mas, Nomor 01 Kode Pos 34162

Bumi Mas, 05 Agustus 2021

Nomor : 070/474/BM/VIII/2020
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Surat Izin Research**

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan
Di

METRO TIMUR

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Kampung Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, menerangkan bahwa :

Nama : MAWAD DATUL MUKAROMAH
NPM : 1702030011
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (AS)

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Nomor : 1742/In.28/D.1/TL.00/07/2021 Perihal : Izin Research, bahwa kami mengizinkan yang bersangkutan di atas untuk melakukan Research di Kampung Bumi Mas dalam Rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul: DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi kasus di Kampung Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah).

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Dan kami ucapkan terima kasih.

KEPALA KAMPUNG BUMI MAS



AMAT UNTUNG



IAIN
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1120/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mawad Datul Mukaromah
NPM : 1702030011
Fakultas / Jurusan : Syari'ah/ Ahwal Al-Syakhshiyah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702030011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

No: 2562/In.28.2/J.AS/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syariah IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Mawad Datul Mukaromah
NPM : 1702030011
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Semester : 9
Judul : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEHARMONISAN
KELUARGA (STUDI KASUS DESA BUMI MAS KECAMATAN
SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Sudah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 20 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak-pihak yang bersangkutan harap maklum.

Metro, 23 November 2021
Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam
(Ahwal Syakhshiyah),

Nurhidayati, M.H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mawad Datul Mukaromah Fakultas/Jurusan : SYARIAH/AS
NPM : 1702030011 Semester/TA : VIII/ 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	Senin, 26 April 2021	✓	Tunjuk pengantar sampul buku jelas.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Nawa Angkasa, SH, MA
NIP.19671025 200003 1 004

Mawad Datul Mukaromah
NPM. 1702030011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mawad Datul Mukaromah Fakultas/Jurusan : SYARIAH/AS

NPM : 1702030011 Semester/TA : VIII/ 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	selasa / 19 / 21 / 04		<ul style="list-style-type: none">- Sumber dan sumbernya di jelaskan.- Pertanyaan penelitian, & sumbernya.- Penelitian relevan & sumber dan jelaskan persamaan dan perbedaannya- Sumber data penelitian, jenis data.- Teknik pengumpulan data & pengujian wawancara.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Nawa Angkasa, SH, MA
NIP.19671025 200003 1 004

Mawad Datul Mukaromah
NPM. 1702030011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mawad Datul Mukaromah Fakultas/Jurusan : SYARIAH/AS
NPM : 1702030011 Semester/TA : VIII/ 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	Kamis 08/21/04		<p>Dalam EPR harus ada definisi untuk para sarung. yg menyakikan fkg penemuan. Menyaji di sebarluaskan dan uraian dan bereskan variabelnya.</p> <ul style="list-style-type: none">- Sumber data penemuan siapa?- Identifikasi wilayah di lingkungan- Rangkaian data penemuan penemuan IAIN Metro.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Nawa Angkasa, SH, MA
NIP.19671025 200003 1 004

Mawad Datul Mukaromah
NPM. 1702030011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mawad Datul Mukaromah Fakultas/Jurusan : SYARIAH/AS
NPM : 1702030011 Semester/TA : VIII/ 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	Senin, 3 Mei 2021	✓	Ace Program Smp & Sederhana	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Nawa Angkasa, SH, MA
NIP.19671025 200003 1 004

Mawad Datul Mukaromah
NPM. 1702030011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mawad Datul Mukaromah Fakultas/Jurusan : SYARIAH/AS
NPM : 1702030011 Semester/TA : VIII/ 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 01 Juli 2021		Acc outline	

Dosen Pembimbing

Nawa Angkasa, SH, MA
NIP.19671025 200003 1 004

Mahasiswa Yhs,

Mawad Datul Mukaromah
NPM. 1702030011




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mawad Datul Mukaromah Fakultas/Jurusan : SYARIAH/AS
NPM : 1702030011 Semester/TA : VIII/ 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	Selasa, 13 Juli 2021		Acc App	

Dosen Pembimbing



Nawa Angkasa, SH, MA
NIP.19671025 200003 1 004

Mahasiswa Ybs,



Mawad Datul Mukaromah
NPM. 1702030011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusti@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mawad Datul Mukaromah Fakultas/Jurusan : SYARIAH/AS
NPM : 1702030011 Semester/TA : VIII/ 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis, 30 September 2021		<ul style="list-style-type: none">- Redaksi penulisan& format- & usulan jawabanRespon dan lampiranmelalui email& lampiran yangdapat menggunakan foto- & lampiran jawaban& surat dari respondenselanjutnya & analisis	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Nawa Angkasa, SH, MA
NIP.19671025 200003 1 004

Mawad Datul Mukaromah
NPM. 1702030011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mawad Datul Mukaromah Fakultas/Jurusan : SYARIAH/AS
NPM : 1702030011 Semester/TA : VIII/ 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 11 Oktober 2021		Perbaiki Analisis seuai dengan Teori yang sudah dibangun	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Nawa Angkasa, SH, MA
NIP.19671025 200003 1 004

Mawad Datul Mukaromah
NPM. 1702030011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mawad Datul Mukaromah Fakultas/Jurusan : SYARIAH/AS
NPM : 1702030011 Semester/TA : VIII/ 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	08 November 2021	✓	Free Shupri Kuzkapi' fus Guz & uzileg	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Nawa Angkasa, SH, MA
NIP.19671021200003 1 004

Mawad Datul Mukaromah
NPM. 1702030011

DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Para Keluarga di Desa Bumi Mas
Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah



1. Wawancara dengan keluarga Bapak Kilik dan Ibu Eni



2. Lapak Singkong tempat bapak Kilik bekerja yang kini sudah dialih fungsikan menjadi markas pengecoran jalan raya sejak 2 bulan lalu.



3. Wawancara dengan keluarga Bapak Soiman dan Ibu Elis



4. Wawancara dengan keluarga Bapak Solikin dan Ibu Wiwik



5. Wawancara dengan keluarga Bapak Yudi dan Ibu Mita



6. Dealer Motor Tempat bapak Yudi bekerja



7. Wawancara dengan keluarga Bapak Rahmad dan Ibu Wiwin



8. Toko dan bengkel Bapak Rahmad dan Ibu Wiwin



9. Wawancara dengan keluarga Bapak Roni dan Ibu Evi



10. Wawancara dengan keluarga Bapak Basirun dan Ibu Marwiyah



11. Kandang Ayam milik Bapak Basirun dan Ibu Marwiyah yang sudah tidak beroperasi



12. Wawancara dengan keluarga Bapak Yanto dan Ibu Yanti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mawad Datul Mukaromah, dilahirkan di Klinik di Adijaya Kecamatan terbanggi besar Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 11 Juni 1999. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Wahidin dan Ibu Suliyah.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Formalnya di SDN 1 Negeri Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2005-2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Terbanggi Besar pada tahun 2011-2014. Lalu melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2014-2017. Pada saat masih duduk di bangku SMA penulis mengikuti kegiatan ekstra kulikuler Pramuka dan menjabat menjadi Sekretaris Ambalan Christapa pada tahun 2015-2016. Dan pada tahun 2017 penulis tercatat sebagai salah satu mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syariah IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa jalur SPAN-PTKIN.